

ANALISIS TEMA PUISI SEBAGAI CERMINAN HIDUP

CHRISTINA ROSSETTI

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat

dalam meraih gelar sarjana

sastra



NAMA : ASTRI AGUSTINA

NIM / NIRM : 92113017 / 923123200350012

FAKULTAS SAstra JURUSAN INGGRIS

UNIVERSITAS DHARMA PERSADA

JAKARTA

Skripsi ini telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan pada

hari :

1997.

Pembimbing

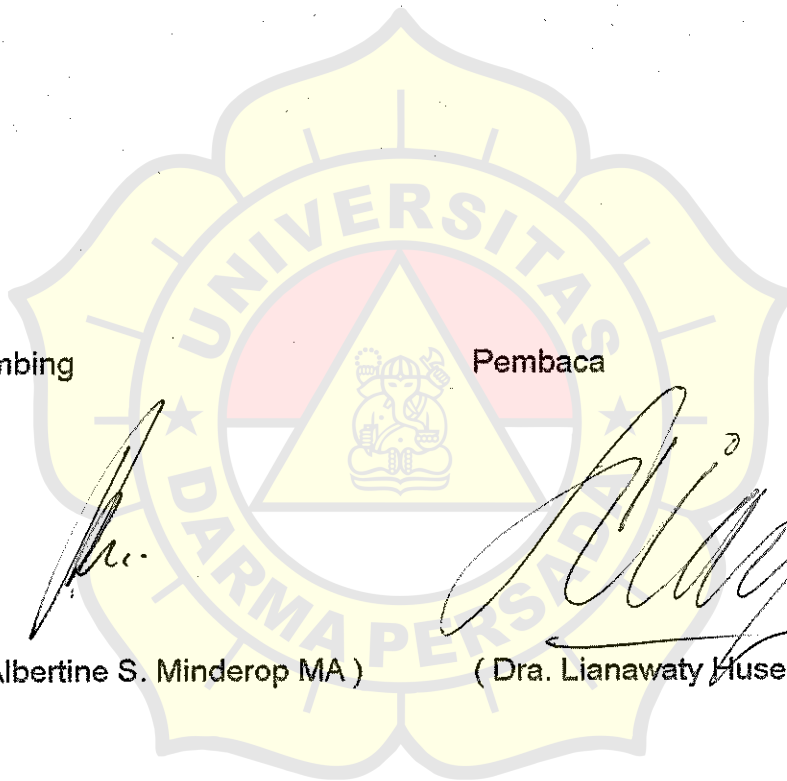
Pembaca



(Dra. Albertine S. Minderop MA)

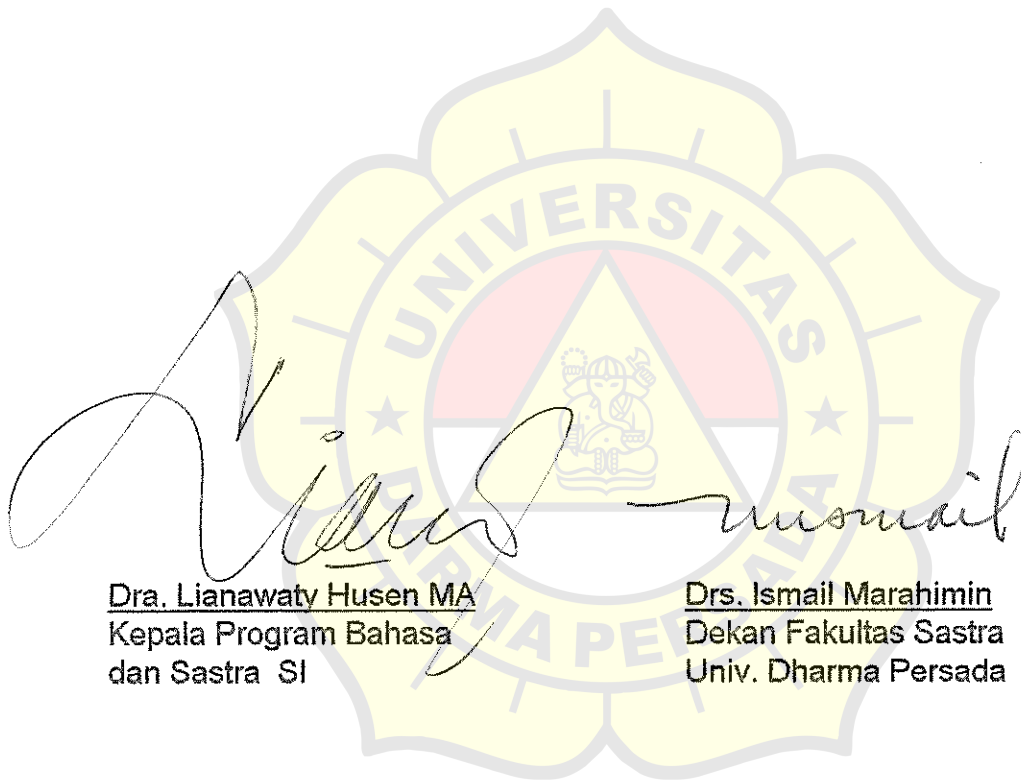


(Dra. Lianawaty Husen MA)



Skripsi ini disahkan pada hari

1997 oleh :



Dra. Lianawaty Husen MA
Kepala Program Bahasa
dan Sastra SI

Drs. Ismail Marahimin
Dekan Fakultas Sastra
Univ. Dharma Persada

Skripsi ini telah diujikan pada

1997.

Panitia Ujian :

Ketua

Penguji I / Pembimbing



Drs. Ismail Marahimin
Dekan Fakultas Sastra



Dra. Albertine S. Minderop, MA

Panitera

Penguji II / Pembaca



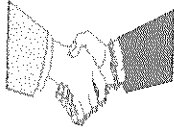
Prof. Drs. H. Saiful Mursalin, MA.



Dra. Lianawaty Husen MA

Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.





KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan didalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Jurusan Inggris Universitas Dharma Persada.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Ismail Marahimin, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Dharma Persada yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Albertine S. Minderop MA, selaku dosen pembimbing yang dengan tekun dan sabar telah merelakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. It is nice that you are my Academical counselor.

3. Ibu Dra. Lianawaty Husen MA, selaku pembaca skripsi ini yang telah merelakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu penulis dalam merampungkan penulisan secara baik dan benar.
4. Seluruh staf pengajar yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang berguna selama penulis menempuh perkuliahan pada Fakultas Sastra Jurusan Inggris Universitas Dharma Persada.
5. Yang tercinta bapak dan mamah serta semua keluarga yang telah membantu penulis selama masa kuliah, terima kasih banyak atas segala yang telah diberikan terutama doa dan restunya.
6. Mas Dedi atas saran, kritik dan dorongan semangat untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini, juga untuk komputernya.
7. Hera atas komputer dan ilmu komputernya, yang sudah merelakan banyak waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan ini. You are my real friend.
8. Sahabat - sahabat satu angkatan (khususnya Dewi dan Indri), yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan jasa yang telah diberikan secara tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat imbalan yang setimpal dari Yang Maha Kuasa. Amien .

Jakarta 1997

ASTRI AGUSTINA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kerangka Teori	8
G. Metode Penelitian	17
H. Manfaat Penelitian	17
I. Sistematika Penyajian	18
BAB II ANALISIS UNSUR - UNSUR PENDUKUNG TEMA PUISI	
A. Remember	
1. Makna Umum	21
2. Makna Rinci	22

3. Imaji atau Citra	23
4. Gaya Bahasa	24
5. Diksi atau Pilihan Kata	25

B. Song

1. Makna Umum	28
2. Makna Rinci	28
3. Imaji atau Citra	29
4. Gaya Bahasa	31
5. Diksi atau Pilihan Kata	33

C. Sonnet II

1. Makna Umum	36
2. Makna Rinci	36
3. Imaji atau Citra	38
4. Gaya Bahasa	38
5. Diksi atau Pilihan kata	40

D. Sonnet VII

1. Makna Umum	42
---------------------	----

2. Makna Rinci	43
3. Gaya bahasa	43
4. Imaji atau Citra	46
5. Diksi atau Pilihan kata	46

E. Echo

1. Makna Umum	49
2. Makna Rinci	49
3. Gaya Bahasa	50
4. Imaji atau Citra	53
5. Diksi atau Pilihan Kata	53

F. Sleeping at last

1. Makna Umum	56
2. Makna Rinci	56
3. Gaya Bahasa	57
4. Imaji atau Citra	58
5. Diksi atau Pilihan Kata	59

G. Rangkuman	61
--------------------	----

BAB III. ANALISIS UNSUR - UNSUR PENDUKUNG TEMA PUISI

MELALUI PENDEKATAN HISTORIS BIOGRAFIS DAN
KONFLIK PSIKIS.

A. Historis Biografis

1. Historis 62

2. Biografis 64

B. Konflik Psikis 72

BAB IV. ANALISIS TEMA 78

BAB V. PENUTUP

Kesimpulan 83

Summary of the Thesis 86

Riwayat hidup Christina Rossetti 87

Skema

Daftar Pustaka

Abstrak

Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata sastra atau kesusastraan, dapat ditemui dalam sejumlah pemakaian yang berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa sastra dapat dihubungkan dengan sejumlah kegiatan yang lain. Maka sastra itu adalah suatu bentuk dari hasil pekerjaan yang kreatif yang objeknya adalah manusia dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya¹. Karena objek sastra itu adalah manusia dan kehidupan, maka secara tidak langsung keberadaan sastra itu sudah ada sejak ratusan tahun yang lalu dan perkembangannya semakin maju dan modern seiring gerak jaman yang terus berkembang. Semakin luasnya perkembangan karya sastra, menyebabkan bila kita berhadapan dengan suatu karya sastra yang representatif kita seakan-akan berhadapan dengan suatu

¹. M. Atar.Semi, *Anatomi sastra*, Angkasa Raya, Padang, hal.8

kualitas pengalaman yang dapat memperkaya pengalaman kita secara pribadi.

Ada sastrawan atau ahli sastra yang mengatakan bahwa tugas sastra adalah untuk mencapai keindahan, seni adalah untuk seni. Sementara yang lain berpendapat bahwa sastra adalah untuk memberi pelajaran tentang kehidupan. Dan salah satu bentuk karya sastra yang tertua adalah puisi.

Kata puisi berasal dari bahasa Yunani *poiesis*, yang berarti penciptaan. Namun arti yang semula ini lama kelamaan semakin dipersempit ruang lingkupnya menjadi; hasil seni sastra yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat tertentu dengan menggunakan irama, sajak dan terkadang menggunakan kata-kata kiasan².

Ralph Wardo Emerson memberi penjelasan bahwa puisi merupakan karya abadi untuk mengekspresikan jiwa tentang sesuatu, untuk menggerakkan tubuh yang kasar dan mencari kehidupan dan alasan yang menyebabkan ada, bukan karena irama melainkan argumen yang membuat iramalah (yaitu ide atau gagasan) yang menjelmakan suatu puisi. Sang penyair mempunyai suatu pikiran

². W. Van Hoe, *Ensiklopedia Indonesia N-Z*, Bandung, hal. 1147

baru; dia mempunyai pengalaman baru untuk disingkapkan; dia ingin mengutarakan kepada kita betapa cara pengalaman itu bersatu dengannya dan semua orang mempunyai perbendaharaan yang lebih kaya dengan pengalaman tersebut³.

Sedangkan John Dryden mengatakan "*poetry is articulate music*", dan Samuel Johnson berpendapat bahwa puisi adalah peluapan spontan dari perasaan-perasaan yang penuh daya; dia bercikal bakal dari emosi yang berpadu kembali dalam kedamaian. Slamet Mulyana memberi penjelasan dan batasan puisi dengan menggunakan pendekatan psikolinguistik, karena menurutnya puisi merupakan karya seni yang tidak saja berhubungan dengan masalah bahasa tetapi juga berhubungan dengan masalah jiwa. Dengan pendekatan itu Slamet Mulyana menyimpulkan "puisi adalah sintesis dari pelbagai peristiwa bahasa yang telah tersaring semurni-murninya dan pelbagai proses jiwa yang mencari hakikat pengalamannya, tersusun dengan sistem korespondensi dalam salah satu bentuk"⁴.

³. H. Guntur, Taringan, *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*, Angkasa, Bandung, hal. 4

⁴. M. Atar, Semi, *op.cit.* hal.93

Jika Slamet Mulyana menggunakan pendekatan psikolinguistik, maka William Wordsworth merumuskan puisi melalui pendekatan struktural. Ia memberikan pengertian bahwa puisi merupakan kata-kata terbaik dalam susunan terbaik "*poetry is the best words in the best order*"⁵.

Adapula yang menggunakan pendekatan emotif seperti Leigh Hunt yang mengatakan bahwa puisi merupakan luapan gelora perasaan yang bersifat imajinatif "*poetry is imaginative passion*", serta adapula yang menggunakan pendekatan didaktis seperti Matthew Arnold yang mengatakan bahwa puisi merupakan kritik kehidupan "*poetry is the criticism of life*"⁶.

Dari beberapa pendapat dan teori tentang definisi puisi yang telah diuraikan di atas dan karena puisi merupakan karya sastra tertua, maka penulis merasa tertarik untuk mengambil puisi sebagai bahan tulisan ilmiah ini, terutama hasil karya puisi dari penyair wanita era Victoria yaitu **CHRISTINA ROSSETTI**. Hasil karya penyair wanita ini selalu bertema tentang pengalaman pribadi hidupnya, terutama tentang pengalaman cintanya yang berakhir dengan ketidakbahagiaan,

⁵. *Ibid*, hal.94

⁶. M. Atar, Semi, *Loc.cit*

tentang penyakit yang dideritanya dan jiwa kerohaniannya yang begitu kuat. Kesemuanya ini sangat terasa tercermin dalam puisinya, bahkan menjadi ciri dari beberapa karyanya yang terkenal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengidentifikasi masalah utama dalam puisi-puisi karya Christina Rossetti adalah adanya konflik psikis penyair dalam memilih kehidupan percintaan atautkah kehidupan agama. Menurut asumsi penulis, puisi-puisi ini merupakan cerminan kehidupan penyair yang dapat diteliti melalui pendekatan historis biografis dan pendekatan psikologi, dalam hal ini konflik psikis.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian pada unsur intrinsik yaitu : makna umum, makna rinci, gaya bahasa, imaji, diksi, tema dan unsur ekstrinsik yaitu : pendekatan

historis biografis dan pendekatan psikologi, dalam hal ini konflik psikis.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, penulis merumuskan penelitian apakah benar asumsi dan tema bahwa puisi-puisi Christina Rossetti merupakan cerminan hidupnya.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penulis meneliti :

1. Unsur-unsur apa yang mendukung tema puisi-puisi ini.
2. Bagaimana makna rinci, makna umum dan imaji dalam puisi.
3. Gaya bahasa apa yang digunakan penyair.
4. Diksi mana yang digunakan dalam puisi-puisinya.
5. Apakah tema puisi, tentang konflik psikis dapat dianalisa melalui unsur-unsur di atas dan melalui pendekatan historis biografis dan pendekatan psikologi, dalam hal ini konflik psikis .

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, tujuan utama penelitian ini adalah membuktikan bahwa puisi-puisi karya dari Christina Rossetti bertemakan tentang cerminan hidupnya, dan hal tersebut dapat dibuktikan melalui pendekatan psikologi, dalam hal ini konflik psikis dan pendekatan historis biografis. Selain itu penulis bertujuan :

- ✓1. Menganalisa unsur-unsur yang mendukung tema puisi-puisi ini.
2. Menganalisa bagaimana makna rinci, makna umum dan imaji puisi ini.
- ✓3. Menganalisa gaya bahasa yang digunakan penyair.
4. Menganalisa macam diksi yang digunakan pada puisi-puisinya.
- ✓5. Menganalisa apakah tema puisi ini, tentang konflik psikis dapat dianalisa melalui unsur-unsur di atas dan melalui pendekatan historis biografis, dan psikologi, dalam hal ini konflik psikis.

F. Kerangka Teori

Dalam karya ilmiah ini, penulis akan menganalisa unsur-unsur puisi secara :

A. Intrinsik

1. Makna umum
2. Makna rinci
3. Tema
4. Gaya bahasa (repetisi, personifikasi, simile)
5. Imaji
6. Diksi atau pilihan kata (konotasi dan denotasi)

B. Ekstrinsik

1. Historis biografis
2. Psikologi, khususnya konflik psikis.

Makna umum adalah arti secara keseluruhan dari sebuah puisi. Biasanya pembaca dapat menyimpulkan makna umum suatu puisi dengan membaca seluruh *stanza* yang ada, dan tak jarang judul dari sebuah puisi dapat memberi identifikasi dari arti secara keseluruhan. *"This should be expressed simply in one, or at the most*

*two sentences very often but not always, a poem title will give some indication of its general meaning*⁷.

A. Richard, seorang kritikus sastra, menunjukkan bahwa suatu puisi mengandung suatu makna keseluruhan yang merupakan perpaduan dari tema penyair (yaitu mengenai inti pokok puisi itu), perasaan-nya (yaitu sikap terhadap bahan atau objeknya), nada-nya (yaitu sikap penyair terhadap pembaca atau penikmatnya), dan amanat (yaitu maksud dan tujuan sang penyair)⁸.

Makna rinci adalah arti yang lebih mendalam atau lebih rinci dari suatu puisi. Karena biasanya puisi terdiri dari beberapa *stanza*, maka untuk menemukan arti atau makna yang terkandung didalamnya haruslah memahami makna seluruh *stanza* yang ada, karena satu *stanza* dengan *stanza* yang lain saling berhubungan dan tidak bisa terpisahkan. Biasanya juga makna rinci tertulis sebagai paragraf bersambung dan diperlukan ketelitian dalam memahami kata-kata yang ada sehingga tidak akan menimbulkan kesalahan-kesalahan interpretasi.

⁷. L.G. Alexandre, *Poetry and Prose Appreciation for Overseas Students*, Longman, London, 1963, hal. 5.

⁸. H. Guntur, Taringan, *op.cit.* hal.10

Tema adalah apa sebenarnya "*pokok masalah*", yang ingin diungkapkan penyair dalam karyanya. Penyair ingin mengemukakan, mempersoalkan, mempermasalahkan sesuatu atau dengan perkataan lain, penyair ingin mengemukakan pengalamannya kepada pembaca. Karena setiap puisi mengandung suatu *subject matter* untuk dikemukakan atau ditonjolkan dan hal itu tentu saja tergantung kepada beberapa faktor antara lain : falsafah, lingkungan, agama dan latar belakang hidup penyair. Makna yang terkandung dalam *subject matter* suatu puisi itulah yang dimaksud dengan istilah *sense* atau tema⁹.

Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa). Dengan gaya bahasa penyair dapat membandingkan, menggambarkan sesuatu dengan cara yang indah baik tersirat maupun tersurat.

Repetisi adalah gaya bahasa yang menggunakan pengulangan kata-kata atau kalimat untuk memberikan penegasan, atau penekanan

⁹. *ibid*, hal.10

pada hal tertentu. Biasanya penulis menggunakan gaya bahasa ini, agar pembaca memberi perhatian lebih kepada hal yang diulangkan tersebut. Ada beraneka ragam bentuk pengulangan; ada pengulangan penuh berbentuk kata, frasa atau kalimat itu diulang sepenuhnya, tanpa ada bagian yang dihilangkan atau bagian yang ditambah; ada pula pengulangan sebagian. Ditinjau dari posisi atau letak bagian yang diulang ada tiga macam yaitu : ada pengulangan yang terletak dalam satu baris, ada pengulangan yang terletak dalam satu bait, dan ada pula pengulangan yang dilakukan secara beruntun. Banyaknya jenis atau variasi pengulangan yang dilakukan oleh penyair dalam karya mereka menunjukkan bahwa gaya perulangan ini sangat personal pula sifatnya.

Simile adalah gaya bahasa dengan menggunakan perbandingan secara langsung. Biasanya dapat dikenali dengan penggunaan kata *like* dan *as*. Perumpamaan ini merupakan perbandingan biasa, yang menggunakan kombinasi kata-kata yang menunjukkan benda-benda, perbuatan, keadaan dan sebagainya yang senafas, selingkungan, atau sejenisnya, serta mempunyai sifat yang sama sebagai perbandingan.

Personifikasi adalah gaya bahasa yang memberikan sifat-sifat hidup atau sifat-sifat manusia kepada suatu benda, khususnya benda mati. Dengan cara ini penyair dapat "menghidupkan" puisinya, dapat mengintensifkan pernyataan, memperjelas maksud yang ingin ia kemukakan dan diungkapkan dengan cara yang lebih indah, serta lebih menyentuh perasaan pembacanya.

Imaji atau citra adalah segala yang dirasai atau dialami secara imajinatif. Mengenai kata imaji ini, Brooks menjelaskan adalah sebagai peringatan kembali sesuatu yang telah pernah dialami atau diinderai "*The calling to mind of something perceived by the sense*"¹⁰.

Imaji dalam seni, berarti membicarakan sesuatu yang kompleks yang berada di dalam pikiran, suatu angan, suatu pengalaman jiwa yang dijadikan dasar ciptaan karya seni. Suatu ciptaan akan dapat dikatakan baik bila ciptaan itu sanggup mewujudkan pengalaman jiwa ke dalam bentuk konkrit. Dalam puisi pengalaman jiwa itu diwujudkan ke dalam bentuk kata-kata. Makin dekat dan makin lengkap perwujudan angan itu maka semakin tinggi mutu puisi tersebut. Di

¹⁰. H. Guntur, Taringan, *op.cit.* hal.127-129

samping itu, dengan bertambah lengkap pengalaman jiwa itu maka bertambah tinggi pula mutu karya tersebut.

Karena angan itu bersifat abstrak maka ia hanya dapat diketahui wujud konkritnya oleh yang bersangkutan saja. Hanya dengan melahirkannya kedalam bentuk tanda - dalam hal ini bahasa - angan itu dapat diketahui oleh orang lain. Dekatnya hubungan antara sesuatu yang dikhayalkan dengan konkritisasinya bergantung pada kemampuan pengarang mengkonkritkan apa yang dirasakannya. Mengkonkritkan apa yang dikhayalkannya itulah yang dinamakan imaji atau citra.

Diksi atau *diction* berarti pilihan kata. Kalau dipandang sepintas lalu maka kata-kata yang dipergunakan dalam puisi pada umumnya sama saja dengan kata-kata yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Secara alamiah kata-kata yang dipergunakannya dalam kehidupan sehari-hari mewakili makna yang sama; bahkan ucapan pun tidak ada perbedaan. Walaupun demikian haruslah disadari bahwa penempatan serta penggunaan kata-kata dalam puisi dilakukan secara hati-hati dan teliti serta lebih tepat. Diksi itu sendiri terbagi dua yaitu : konotatif (makna yang bukan sebenarnya) dan denotatif (makna

yang sebenarnya). Kata-kata yang dipergunakan dalam dunia perpuisian tidak seluruhnya bergantung pada makna denotatif, tetapi lebih cenderung pada makna konotatif. Konotatif atau nilai kata inilah yang justru lebih banyak memberi efek bagi para penikmatnya. Itulah sebabnya maka sering orang mengatakan bahwa bahasa ilmiah bersifat denotatif, sedangkan bahasa sastra bersifat konotatif.

Psikologi sastra adalah suatu bidang studi yang mempelajari jiwa manusia dalam hubungannya dengan suatu karya sastra, karena sastra itu sendiri merupakan hasil kreasi manusia yang keberadaannya dipengaruhi oleh perasaan, masa, situasi dan lingkungan sekitarnya. Seperti halnya pada psikologi, suatu karya sastra juga menggunakan manusia sebagai obyeknya namun tidak sedikit juga yang menggunakan obyek lain. Maka suatu karya sastra dapat dihubungkan dengan pendekatan psikologi. Psikologi berasal dari bahasa Yunani kuno yaitu dari kata *psyche* dan *logos*, secara etimologis atau asal-usul kata *psyche* berarti ; jiwa, roh, sukma, atma, atau nafas hidup dan *logos* berarti ; ilmu atau studi. Jadi PSIKOLOGI berarti ilmu jiwa atau suatu studi tentang jiwa, tentang roh, tentang *atma*, tentang sukma atau tentang nafas hidup. Woodworth dan

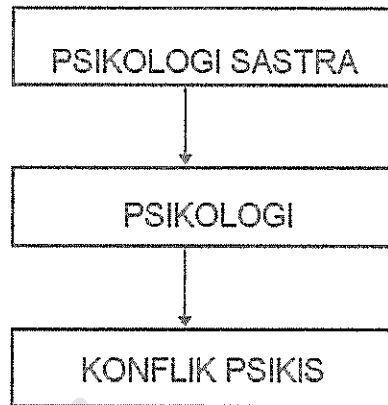
Marquis mengatakan, "*Psychology is the scientific studies based on the individual activities relation to the environment*"¹¹.

Bertolak dari definisi bahwa psikologi adalah suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia, maka jelas yang menjadi obyek penelitian adalah manusia dengan segala aktifitas dan kebiasaannya serta tingkah lakunya, di mana hal tersebut tidak terlepas dari mempelajari jiwa yang meliputi kekuatan-kekuatannya, modulusnya, emosinya serta aktifitasnya. Oleh karena abstraknya jiwa manusia, maka obyek materi psikologi terbatas pada aktifitas jiwa yang teramati melalui perwujudan tingkah laku atau perbuatan-perbuatan manusia. Di dalam cabang ilmu psikologi ada suatu istilah yang disebut Konflik Psikis yaitu suatu keadaan di mana manusia mengalami pertentangan di dalam jiwa yang disebabkan oleh faktor tertentu di dalam hidupnya. Konflik psikis ini dapat diselesaikan melalui keputusan kata hati. Ada beberapa kemungkinan keputusan kata hati yaitu ; diambil dengan mempertaruhkan seluruh kehidupannya, bersifat pribadi, dan bersifat irrasional¹².

¹¹ . Woodworth dan Marquis, *psychology*, Hendry Holtz and Co., New York 1957.
p.7

¹² . *Ibid*, hal. 7

Skema hubungan psikologi sastra - konflik psikis



Di masa hidupnya, Christina Rossetti banyak mengalami konflik psikis yang menyebabkan perubahan di dalam hidupnya. Konflik ini ternyata banyak mewarnai kehidupan Christtina Rosseti yang pada akhirnya disadari atau tidak disadari ia tuangkan ke dalam bentuk-bentuk syair atau puisi yang menggambarkan pengalaman pribadi hidupnya.

Historis Biografis *"This approach sees a literary work chiefly, if not exclusively as a reflection of its authors life and time of*

*characters in work*¹³. Artinya pendekatan ini melihat karya sastra sebagai dari refleksi hidup pengarang atau penyair pada waktu hidupnya.

G. Metode Penelitian

Berdasarkan kerangka teori tersebut maka metode penelitian yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah untuk mencari perbandingan dengan menggunakan penelitian kepustakaan.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah mendalami bagaimana pengalaman hidup seseorang - khususnya penyair - dapat begitu

¹³. W.L. Guerin ; Earl G.Labor ; Lee Morgan ; John R.W. *Hand book of critical approaches to literature*, hal.25

mempengaruhi hasil karyanya bahkan dapat mencerminkan pribadinya, sehingga pembaca dapat mengambil hikmah dan menjadikan pelajaran dari pengalaman hidup seseorang, karena seperti yang dikatakan oleh Mathew Arnold bahwa puisi itu merupakan cermin tentang kehidupan.

I. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian.

BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR PENDUKUNG TEMA PUISI

Pada bab ini penulis akan menganalisis Makna Umum, Makna Rinci, Imaji, Gaya Bahasa dan Diksi dari puisi Remember, Song, Sonnet II, Sonnet VII, Echo dan Sleeping at Last.

BAB III ANALISIS PENDUKUNG TEMA MELALUI PENDEKATAN HISTORIS BIOGRAFIS DAN KONFLIK PSIKIS

Pada bab ini, penulis akan menganalisis unsur-unsur pendukung tema puisi melalui pendekatan historis biografis dan konflik psikis pada puisi Remember, Song, Sonnet II, Sonnet VII, Echo dan Sleeping at Last.

BAB VI ANALISIS TEMA

Pada bab ini, penulis akan menganalisis tema dari puisi Remember, Song, Sonnet II, Sonnet VII, Echo dan Sleeping at Last.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi Kesimpulan, Riwayat Hidup Christina Rossetti dan Summery of The Thesis.